BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Strategi yang di guanakan *Taklim, Bayan, Jaulah* (datang ke rumah-rumah). Namun jika ada kepentingan mereka bersamaan dengan masyarakat maka mereka lebaih mendahulukan kepentingan masyarakat. Dalam menyampaikan agama itu bergantian antara anggota jamaah, sekalipun orang awam. Doktrin mereka yang pertama mereka lakukan kepada masyarakat dan terutama di kalangan sesama *dai*, adalah tauhid. Mereka meyebarkan doktrin akidah paham *ahl al-sunnah wa al-Jamaah* (sunni). Mereka ada yang enggan bertawasul karena sebagian mereka ada yang dari golongan ormas lain, dan pendiri mereka bermadzhab Hanafi. Tujuan mereka sebenarnya tidaklah ingin memperbaiki masyarakat tetapi mereka ingin memperbaiki sendiri sendiri. Setiap malam mereka bertahjjud, mendoakan masyarakat yang di dakwahi *(mad`u)* atau juga masyarakat sekitar. Penggunaan hadits dhaif, tidak memperhatikan syarat sebagaiman disebutkan ulama. Mereka meninggalkan istri dengan meminta persetujuan istri dan memberi uang yang cukup selama ditinggalkan. Dihina atau dicaci orang lain, tidak di hiraukan dan lain-lain.

B. Saran- saran

1. Jamaah tablig

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hendaknya para pengikut jamaah tablig, tertama amir jamaah. seharusnya memperhatikan penggunaan ayat dan hadist harus mengikuti *syarah* (penjelsan ‘ulama‘), dan memperhatikan penggunaan hadist dhoif , syarat hadist *dha‘îf* (lemah). Hendaknya mengutip pendapat ulama dalam menjelaskan hadist. Hendaknya membedakan antara mana *sunnah tasyri‘ dan ghayru tasyri‘*.

2. Masyarakat

Jangan lansung menvonis îîsesat atau tidak sesuai dengan ajaran islam, sebelum melihat di dekat, atau masuk kedalamnya. Jangan pernah membenci JT (*jamaah tabligh*), mereka masih dalam lingkup ahl al-Sunnah Wa al-jam‘ah. Jika kita membenci, jangan membuat pernyataan yang tidak sesuai dengan fakta (Fitnah), ibarat minum kopi, belum dirasakan karena warnanya hitam dikira pahit. *Lanâ a‘mâlunâ walakum a‘mâlukum* (Bagi kami, pekerjaan kami dan bagi kamu pekerjaan kamu)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id